

Editor :

Ns. Haryati, M.Kep., Sp.KMB

Dr. Mubarak, Ns., M. Sc



METODE PENELITIAN KUANTITATIF

UNTUK MAHASISWA KESEHATAN



Mubarak | Sri Susanty | Tety Yuniarty Sudiro | Eman Rahim
Darmayanti Waluyo | La Rangki | Laode Saltar | Made Ary Sarasmita
Endang Susilawati | Hasan | Asriullah Jabbar | I Putu Sudayasa
Niaty Sauria | La Ode Muhammad Ady Ardyawan

METODE PENELITIAN KUANTITATIF

UNTUK MAHASISWA KESEHATAN



☎ 0856 5343 1992
✉ eurekamediaaksara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362



EC00202238146



METODE PENELITIAN KUANTITATIF UNTUK MAHASISWA KESEHATAN

**Mubarak
Sri Susanty
Tety Yuniarty Sudiro
Eman Rahim
Darmayanti Waluyo
La Rangki
Laode Saltar
Made Ary Sarasmita
Endang Susilawati
Hasan
Asriullah Jabbar
I Putu Sudayasa
Niaty Sauria
La Ode Muhammad Ady Ardyawan**



eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

**METODE PENELITIAN KUANTITATIF
UNTUK MAHASISWA KESEHATAN**

Penulis : Mubarak, Sri Susanty, Tety Yuniarty Sudiro, Eman Rahim, Darmayanti Waluyo, La Rangki, Laode Saltar, Made Ary Sarasmita, Endang Susilawati, Hasan, Asriullah Jabbar, I Putu Sudayasa, Niaty Sauria, La Ode Muhammad Ady Ardyawan

Editor : Ns. Haryati, M.Kep., Sp.KMB
Dr. Mubarak, Ns., M. Sc

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Hikmah Millenia Saputri

ISBN : 978-623-5382-65-4

No. HKI : EC00202238146

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, MEI 2022**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekaediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2022

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan ridho-Nya buku "**Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Mahasiswa Kesehatan**" edisi pertama ini dapat dicetak. Buku ini disusun untuk menambah referensi bagi perkembangan ilmu pengetahuan tentang penelitian kesehatan. Metodologi Penelitian Untuk Mahasiswa Kesehatan sangat diperlukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang muncul dari mahasiswa terkait penelitian khususnya dalam penyusunan tugas akhir seperti skripsi ataupun tesis. Metode Penelitian Kuantitatif untuk Mahasiswa Kesehatan akan memberikan gambaran tentang proses penelitian pada mahasiswa kesehatan yang sedang menempuh pendidikan secara tepat dan terstandar. Hasil yang diharapkan dari tersusunnya buku ini yaitu peningkatan referensi yang akan berkontribusi kepada kemampuan mahasiswa dalam menyusun laporan akhir dari studi yang sedang ditempuh. Oleh karena itu penting untuk memahami ilmu metodologi penelitian. Buku ini disusun dalam 14 bab secara sistematis dan sangat lengkap penjabarannya.

BAB I	Konsep Dasar Penelitian
BAB II	Penelitian Ilmiah
BAB III	Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian
BAB IV	Landasan Teori dan Pengajuan Hipotesis
BAB V	Metode Eksperimen
BAB VI	Populasi dan Sampel
BAB VII	Skala Pengukuran
BAB VIII	Instrumen Penelitian
BAB IX	Teknik Pengumpulan Data
BAB X	Teknik Analisa Data
BAB XI	Contoh Analisa Data dan Pengujian Hipotesis
BAB XII	Membuat Judul Penelitian
BAB XIII	Penyusunan Proposal Penelitian Kuantitatif
BAB XIV	Metode Penelitian dan Pengembangan

Akhirnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan hingga penerbitan

buku ini. Penulis juga menyadari bahwa buku ini jauh dari sempurna, oleh karena itu segala masukan yang baik dan mendukung sangat diharapkan. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi setiap pembaca, khususnya dalam pengembangan penelitian kesehatan.

Kendari, 08 Mei 2022


Tim Penulis

KATA PENGANTAR
Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Halu Oleo

Buku Metode Penelitian Untuk Mahasiswa Kesehatan ini ditulis dengan mempertimbangkan aspek praktis di samping aspek teoritis. Sejumlah bahan kuliah yang telah dijadikan dasar dan sumber belajar pada mata kuliah metode penelitian mewarnai isi buku ini. Kondisi tersebut menjadikan buku ini lebih mudah mengantarkan mahasiswa ke arah substansi pemahaman dan aplikasi penelitian. Pembahasan pada Buku ini bersifat komparatif dengan membahas substansi materi yang mudah dipahami oleh peneliti awal seperti mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir skripsi. Dengan demikian, akan sangat membantu mahasiswa dalam memahami metodologi penelitian yang lebih komprehensif.

Buku ini diharapkan dapat memberi kontribusi dan membantu peneliti, baik pemula seperti mahasiswa yang menyusun skripsi maupun peneliti tingkat lanjut, dalam melakukan penelitian, sejak pemahaman awal, penyusunan proposal, hingga aplikasi, dan penulisan laporan penelitian. Semoga buku ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Kendari, 10 Mei 2022
Dekan,



Dr. dr. Juminten Saimin, Sp. OG (K)
NIP. 19710916 200012 2 004

DAFTAR ISI

PRAKATA	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
BAB 1 KONSEP DASAR PENELITIAN	1
A. Pendahuluan	1
B. Sejarah Penelitian.....	2
C. Pengertian Penelitian.....	3
D. Tujuan Penelitian	5
E. Jenis-Jenis Penelitian.....	7
F. Unsur Penelitian.....	9
BAB 2 PENELITIAN ILMIAH	11
A. Pendahuluan	11
B. Penelitian Ilmiah	12
C. Kesimpulan.....	27
BAB 3 MASALAH, VARIABEL DAN PARADIGMA	28
A. Pendahuluan	28
B. Masalah.....	30
C. Variabel Penelitian.....	35
D. Paradigma Penelitian.....	41
BAB 4 LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	47
A. Pendahuluan	47
B. LandasanTeori.....	48
C. Pengajuan Hipotesis	54
D. Model Hubungan Variabel Dan Penelitian, Rumusan Masalah Dan Hipotesis	62
BAB 5 METODE EKSPERIMEN	65
A. Pendahuluan	65
B. Langkah-langkah Penelitian Eksperimen.....	66
C. Karakteristik Penelitian Eksperimen.....	66
BAB 6 POPULASI DAN SAMPEL	77
A. Pendahuluan	77
B. Populasi	78
C. Sampel.....	79

BAB 7 SKALA PENGUKURAN	89
A. Pendahuluan	89
B. Pengertian Skala Pengukuran.....	89
C. Sifat Pengukuran.....	90
D. Skala Pengukuran	91
BAB 8 SKALA PENGUKURAN	103
A. Pendahuluan	103
B. Validitas Isi (Content Validity)	106
C. Translasi, Adaptasi Kultural (Budaya), dan Validasi Silang dalam Kuesioner	113
D. Contoh Instrumen Kuesioner.....	128
BAB 9 TEKNIK PENGUMPULAN DATA	138
A. Pendahuluan	138
B. Data	139
C. Teknik Pengumpulan Data	141
BAB 10 TEKNIK ANALISIS DATA.....	156
A. Pendahuluan	156
B. Jenis Analisis Kuantitatif.....	157
BAB 11 CONTOH ANALISA DATA DAN PENGUJIAN HIPOTESA.....	170
A. Pendahuluan	170
B. Penyediaan data.....	171
C. Pengukuran Gejala Pusat (Central Tendency)	177
D. Hipotesis	180
BAB 12 MEMBUAT JUDUL PENELITIAN	187
A. Pendahuluan	187
B. Konsep Judul Penelitian.....	188
BAB 13 PENYUSUNAN PROPOSAL PENELITIAN KUANTITATIF.....	199
A. Pendahuluan	199
B. Pemilihan Topik Penelitian.....	200
C. Unsur-Unsur Pengajuan Penelitian.....	201
BAB 14 METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	216
A. Pendahuluan	216
B. Tujuan Penelitian Pengembangan dalam Bidang Pendidikan	217

C. Karakteristik dan Motif Penelitian Pengembangan.....	218
D. Langkah-langkah dan Metode Penelitian Pengembangan	219
E. Kelebihan dan Kelemahan Penelitian Pengembangan	228
DAFTAR PUSTAKA	229
TENTANG PENULIS	241

BAB

1

KONSEP DASAR PENELITIAN

A. PENDAHULUAN

Ilmu merupakan suatu pengetahuan yang sistematis dan terorganisir. Ilmu memiliki hubungan dengan penelitian, bagaikan hubungan hasil dan proses. Penelitian adalah proses, sedangkan hasilnya adalah ilmu. Namun ada pula yang berpendapat bahwa ilmu dan penelitian sama-sama merupakan proses, sedangkan hasilnya adalah kebenaran (Nazir, 2005). Kebenaran yang diperoleh melalui penelitian terhadap suatu masalah (fenomena) adalah merupakan kebenaran ilmiah, karena penemuan tersebut dilakukan secara ilmiah. Umumnya, kebenaran ilmiah dapat diterima karena 3 (tiga) hal berikut (Nazir, 2005):

1. Adanya koherensi atau konsistensi

Suatu pernyataan dianggap benar, jika ia koheren atau konsisten dengan pernyataan sebelumnya yang benar. Contoh pernyataan "Si Fulan akan mati" dapat dipercaya atau benar karena ia koheren dengan pernyataan sebelumnya "semua orang akan mati".

2. Korespondensi

Suatu pernyataan dianggap benar, jika memiliki hubungan kesesuaian atau korespondensi dengan objek yang dituju. Contoh pernyataan "Jakarta adalah ibu kota Indonesia" adalah benar, karena memiliki hubungan kesesuaian dengan realitas bahwa Indonesia beribu kota Jakarta.

BAB 2

PENELITIAN ILMIAH

A. PENDAHULUAN

Penelitian merupakan suatu proses yang fundamental dari suatu temuan yang akan memberikan bukti konkrit dari tujuan akhir sebagai pembuktian sebuah telaah. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan jawaban dari kedua sisi apakah sesuai dengan harapan atau berbeda. Beberapa orang mengklaim bahwa menilik dan memperhatikan secara serius dan seksama serta menjadi rutinitas pada situs *online* untuk menemukan barang dan jasa merupakan bagian dari sebuah penelitian. Selain itu, pendapat lain mengumpamakan penelitian seperti pada sebuah program televisi yang memunculkan program jajak pendapat yang disiarkan secara menyeluruh dan menjadi konsumsi publik berdasarkan laporan. Adapun seorang mahasiswa sarjana yang menggunakan internet sebagai hasil temuannya dalam mengumpulkan informasi untuk suatu proyek atau makalahnya juga dikatakan sebagai suatu penelitian. Pemahaman lainnya terkait penelitian yaitu mahasiswa pascasarjana yang dipekerjakan oleh profesornya pada sebuah proyek penelitian dan menganggap bahwa pengumpulan atau analisis data yang relevan dengan proyek mereka adalah sebuah penelitian. Semua pendapat di atas terkait dengan "penelitian non-ilmiah", sedangkan syarat sebuah "penelitian ilmiah" jika (a) berkontribusi pada badan sains, dan (b) mengikuti metode ilmiah. Bab ini akan menjelaskan apa arti istilah ini.

BAB 3

MASALAH, VARIABEL DAN PARADIGMA

A. PENDAHULUAN

Setiap penelitian yang dilakukan tentu selalu berangkat dari masalah. Pada dasarnya penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang digunakan untuk memecahkan masalah. Untuk itu setiap penelitian baik penelitian murni maupun terapan, semuanya berangkat dari masalah, hanya untuk penelitian terapan hasilnya langsung dapat digunakan untuk membuat keputusan (Emory,1985). Memilih suatu masalah penelitian seringkali merupakan hal yang paling sulit dalam suatu proses penelitian. Meskipun menemukan masalah bukanlah pekerjaan yang mudah namun apabila masalah telah ditemukan, maka pekerjaan penelitian dapat segera dikerjakan. Dana apabila suatu penelitian telah dapat menemukan masalah yang memang betul-betul adalah suatu masalah, maka sebenarnya pekerjaan penelitian tersebut sudah mencapai 50% karena pekerjaan menemukan masalah merupakan 50% dari kegiatan penelitian. Bila masalah sudah ada dengan sendirinya pekerjaan penelitian akan segera dapat dilakukan.

Ketepatan dalam memilih masalah dan cara pemecahan masalah apabila dilihat dari sudut pandang penelitian ilmiah adalah berdasarkan benar memilih masalah dengan pemecahan yang juga benar. Jangan sampai masalah benar tapi cara penyelesaiannya salah atau masalahnya salah namun penyelesaiannya benar atau bahkan dapat terjadi masalah dan

BAB 4 | LANDASANTEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. PENDAHULUAN

Bab 4 landasan teori merupakan bagian yang penuh dengan referensi/rujukan, dan rujukan tersebut kemudian secara lengkap harus dimuat dalam daftar pustaka. Sering kali dalam keadaan berkonsentrasi membaca, peneliti lupa menuliskan nama penulis asli dan sumber informasi dari mana ia mendapatkan informasi tersebut. Keadaannya menjadi tidak menyenangkan ketika tiba proses menyusun hasil pustaka dan harus menuliskan rujukan dari mana mendapatkan informasi tersebut berasal, dan untuk menelusurinya kembali, memerlukan upaya yang tidak mudah. Keadaan semacam ini cenderung membawa peneliti kepada tindakan plagiat, sebab ia kemudian tidak mencantumkan nama penulis dan sumber informasi dari informasi yang dikutipnya. Peneliti dalam hal ini harus dari awal menciptakan budaya mencatat dan menyiapkan diri dengan segala sarana catat mencatat yang diperlukan atau menggunakan *references management* seperti *mendeley*, *endnote*, *zotero* dan lain sebagainya (Wibowo, 2014).

Dalam buku-buku metode penelitian asing, landasan teori disebut dengan *literature review*. *Literature review* merupakan ringkasan tertulis dari jurnal, artikel, buku-buku dan dokumen lain, yang berisi tentang uraian informasi masa lalu atau sekarang yang relevan dengan judul penelitian. Selain itu, mengorganisasikan berbagai literatur ke dalam sub topik sesuai yang dibutuhkan dalam penelitian. Studi literatur memiliki kegunaan yaitu menjelaskan tentang pentingnya penelitian dan masalah penelitian dan juga sebagai panduan

BAB 5

METODE EKSPERIMEN

A. PENDAHULUAN

Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan dengan kegiatan percobaan (*experiment*) untuk mengetahui gejala atau pengaruh sebagai akibat adanya perlakuan tertentu atau eksperimen tersebut (Notoatmodjo, 2014). Penelitian eksperimen dikenal sebagai penelitian longitudinal atau penelitian dengan cara pengukuran yang berulang dengan tujuan tertentu. penelitian ini juga dikenal sebagai penelitian intervensi karena peneliti tidak hanya mengamati tetapi juga melakukan perlakuan terhadap subjek yang diteliti (Wibowo, 2014).

Rancangan penelitian eksperimen adalah rancangan studi untuk mempelajari fenomena dalam kerangka hubungan sebab akibat. Korelasi sebab-akibat dapat diungkapkan melalui metode eksperimen yaitu peneliti melakukan perlakuan terhadap subjek penelitian, lalu efeknya diamati (Rachmat, 2020).

Semula penelitian eksperimen hanya dilakukan pada bidang *science* (ilmu pengetahuan eksakta) dan berkembang, hingga saat ini penelitian eksperimen dilakukan pada bidang ilmu sosial, pendidikan dan kesehatan (Notoatmodjo, 2014).

BAB 6

POPULASI DAN SAMPEL

A. PENDAHULUAN

Penentuan populasi dan sampel tentulah membutuhkan proses berpikir yang tertib dan sistematis untuk mencapai tujuan penelitian yang diinginkan. Bagaimanapun peneliti telah berupaya agar kelak hasil penelitian dan kesimpulannya dapat dimanfaatkan oleh khalayak. Lebih mendalam, peneliti harus cerdas memilih dan menentukan siapa yang berhak dijadikan sampel serta siapa yang tidak. Interaksi peneliti dengan objek yang ditelitinya diuraikan berdasarkan populasi yang telah matang, dalam artian populasi tersebut mampu menjadi dasar kekuatan data yang valid untuk dipertanggungjawabkan dikemudian hari (Ardial, 2014). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi bukan hanya orang, melainkan juga benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek-subjek yang dipelajari, melainkan seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Dalam bidang komunikasi, populasi tersebut sangat bergantung kepada bentuk komunikasi dan teori komunikasi yang digunakan. Misalnya apabila bentuk komunikasi yang digunakan memakai teori komunikasi massa, maka populasi yang bisa menjadi sasaran atau khalayak media massa (penonton, pendengar dan pembaca) (Solatun, 2007).

BAB

7

SKALA PENGUKURAN

A. PENDAHULUAN

Skala pengukuran merupakan sarana untuk menentukan panjang pendeknya interval yang telah ditentukan dalam satuan alat ukur. Skala pengukuran dengan alat ukur digunakan untuk menentukan kualifikasi informasi yang diberikan oleh konsumen, jika mereka diharuskan menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dalam suatu kuesioner. Skala pengukuran dalam penelitian juga biasanya digunakan untuk mengklasifikasikan variabel agar tidak terjadi kesalahan dalam menentukan analisis data dan langkah penelitian selanjutnya(Coithari, 2004).

B. PENGERTIAN SKALA PENGUKURAN

Pengukuran adalah proses pemberian nomor atau kode pada benda-benda atau subyek analisis menurut suatu aturan tertentu(Dalati, 2018).Skala pengukuran dalam penelitian merupakan kesepakatan yang digunakan untuk menentukan panjang pendeknya interval dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut digunakan dalam pengukuran yang menghasilkan data kuantitatif(Sugiyono, 2017). Skala pengukuran merupakan suatu kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan pendek pendeknya interval yang ada pada alat ukur, sehingga alat ukur tersebut ketika digunakan akan menghasilkan data kuantitatif (Aini et al., 2018). Pengukuran merupakan aturan pemberian angka untuk berbagai objek sedemikian rupa sehingga angka ini

BAB 8

SKALA PENGUKURAN

A. PENDAHULUAN

Instrumen penelitian merupakan salah satu hal dasar yang patut dirancang dengan baik dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian kesehatan, terutama yang berbasis pada komunitas, instrumen penelitian, seperti kuesioner dan skala pengukuran, paling banyak digunakan. Instrumen yang digunakan harus dapat mengukur parameter-parameter yang diteliti dalam penelitian, baik dalam bentuk aspek subjektif maupun aspek objektif. Pengukuran subjektif adalah pengukuran parameter yang sulit diukur, seperti keluhan yang dirasakan, meliputi nyeri, perasaan cemas, gelisah, dan lain sebagainya. Pada umumnya, untuk pengukuran subjektif diberikan skala nilai. Pengukuran objektif adalah pengukuran parameter dengan ukuran yang sudah jelas, misalnya kadar glukosa darah, suhu, nadi, tekanan darah, volume urine, dan lain-lain.

Instrumen harus valid dan reliabel secara psikometrik sehingga parameter yang diukur merupakan hasil yang valid dan reliabel. Sebelum kuesioner diaplikasikan untuk mengambil data riset, terlebih dulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas menggambarkan keandalan instrumen dalam mengumpulkan data dan mengukur nilai sebenarnya (valid), sedangkan uji reliabilitas menggambarkan kemampuan instrumen dalam mengukur hasil yang valid dengan periode waktu pengukuran yang berbeda-beda (reliabel/keterulangan yang tetap).

BAB 9

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

A. PENDAHULUAN

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen, sedangkan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu, instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel, apabila instrumen tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya(Sugiyono, 2013).

Dalam proses pengumpulan data, hal yang harus diketahui seorang peneliti adalah macam data yang diperlukan. Data haruslah sesuai dengan masalah yang diteliti. Selanjutnya di dalam proses pengumpulan data, dimana penelitian sudah masuk pada tahap pencarian data di lapangan pertama-tama haruslah diciptakan suasana “akrab” agar memberikan kesempatan luas pada peneliti untuk mendapatkan data yang benar. Setelah suasana akrab tercipta barulah peneliti mulai mengumpulkan data yang diperlukan (Surahman, Rachmat dan Supardi, 2016).

Data yang telah dikumpulkan masih berupa data mentah, belum siap untuk disajikan. Untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berarti dan mendapatkan kesimpulan yang baik, diperlukan pengolahan data(Surahman, Rachmat dan Supardi, 2016).Pengumpulan data adalah suatu rangkaian kegiatan

BAB 10 | TEKNIK ANALISIS DATA

A. PENDAHULUAN

Analisis data merupakan tahap lanjutan dari proses pengolahan data penelitian. Hasil penelitian yang telah melalui proses pengolahan data tidak akan memberikan informasi apapun sebelum dilakukan analisis data. Interpretasi atas hasil analisis data umumnya dijadikan acuan peneliti dalam penarikan kesimpulan atas penelitian yang telah dilakukan (Irmawati, 2017).

Analisis data merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan seorang peneliti terhadap data yang dikumpulkan guna menghasilkan sebuah informasi yang dapat dijadikan sebagai dasar untuk menjawab pertanyaan penelitian, menguji hipotesis sekaligus menarik kesimpulan terhadap objek atau populasi yang diteliti. Analisis data penelitian kuantitatif dalam prakteknya menggunakan instrumen uji statistik (Sugiyono, 2015).

Uji statistik dalam penelitian kuantitatif menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Pemilihan uji statistik yang akan digunakan peneliti dalam proses analisis data penelitian sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya tujuan penelitian, jenis penelitian, jenis dan skala data serta distribusi data (Siregar, 2013).

Skema pemilihan jenis analisis statistik yang digunakan dalam proses analisis data penelitian kuantitatif, secara sederhana digambarkan pada bagan berikut:

BAB 11

CONTOH ANALISA DATA DAN PENGUJIAN HIPOTESA

A. PENDAHULUAN

Penelitian dalam bidang kesehatan menggunakan metode kuantitatif atau metode kualitatif, dapat juga digunakan secara bersamaan dalam satu penelitian. Metode kualitatif digunakan dalam penelitian kesehatan, apabila belum banyak kepustakaan tentang masalah yang ingin ditelitinya. Bila sudah banyak kepustakaan tentang masalah yang ditelitinya, maka langsung menggunakan metode kuantitatif dalam rangka mencapai tujuan hipotesis (Lapau, 2013).

Dalam metode kuantitatif ditentukan jenis desain penelitian yang sesuai dengan tujuan dan hipotesis penelitian, lalu ditentukan siapa subyek atau populasi yang diteliti. Karena keterbatasan waktu dan uang, biasanya dipilih sampel dari populasi tersebut. Sampel tersebut harus representatif, jadi mewakili populasi. Untuk tujuan ini digunakan *probability sampling*, yang dapat ditentukan secara statistik sehingga nilai representatif dalam rangka generalisasi, dan ketepatan sampel tersebut terhadap populasi dapat ditentukan. Ada pula pada penelitian dengan jenis desain tertentu tidak dapat dilakukan generalisasi. Kemudian dikumpulkan data dari responden yang termasuk dalam sampel dengan menggunakan instrumen antara lain dengan teknik wawancara terstruktur tertutup. Lalu dilakukan analisis data yang dikumpulkan dengan menggunakan teknik statistik yang relevan (Lapau, 2013).

Metode Kuantitatif terdiri atas metode kuantitatif deskriptif dan metode kuantitatif analitik. Pada penelitian

BAB 12

MEMBUAT JUDUL PENELITIAN

A. PENDAHULUAN

Dalam membuat suatu penelitian memerlukan persyaratan, baik secara formal menyangkut kebiasaan standar yang harus diikuti dalam penulisan maupun secara materil yang menyangkut isi tulisan. Penulisan penelitian akan mudah dipahami dan menarik perhatian, apabila isi dan cara penulisannya memenuhi persyaratan dan standar tertentu. Beberapa karakteristik khas dalam menyusun penelitian, meliputi: (a) Sistematis, artinya runtut, uraian enak dibaca mulai dari pendahuluan perumusan masalah, teori, data, sampai penarikan kesimpulan, begitu jelas keterkaitan satu dengan lainnya; (b) Jelas tujuannya, apa yang ditulis, pesan-pesan apa saja yang dibawa dan ditujunya sangat jelas; (c) Universal, berlaku umum, bukan hanya kepentingan suatu pihak; (d) Keaslian, asli buah pikiran dan menghindari plagiarisme; (e) Kejujuran (*intellectual honesty*) dan kerendahan hatian (*intellectual modesty*), kesadaran bahwa sebuah pemikiran tidaklah merupakan kebenaran abadi, tetapi sebuah kebenaran relatif, sehingga mungkin saja akan berbeda dengan pemikir yang lain, disebabkan metoda, waktu dan tempat yang berbeda; (f) Berawal dari sumber-sumber yang tepat dan kredibel, semakin banyak sumber yang diungkap semakin baik (Silaswati, 2018).

Seorang peneliti sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu menulis usulan penelitian atau protokol penelitian. Usulan penelitian berisi beberapa bab, yang tujuannya

BAB 13

PENYUSUNAN PROPOSAL PENELITIAN KUANTITATIF

A. PENDAHULUAN

Penyusunan proposal penelitian merupakan tahapan penting yang harus dilakukan oleh peneliti atau mahasiswa yang ingin melakukan penelitian ilmiah. Sebagaimana diketahui penelitian adalah pengumpulan data secara sistematis, analisis dan interpretasi untuk menjawab pertanyaan tertentu atau memecahkan sebuah masalah. Penelitian dibidang kesehatan merupakan upaya yang dilakukan terkait kesehatan dan menghasilkan solusi yang baik untuk mengatasi atau mengurangi masalah (Chandramohan and Alkhamis, 2015). Sebelum penelitian itu dilakukan, maka perlu disusun dalam bentuk sebuah penyusunan proposal yang baik dan mantap (Wirartha, 2006).

Proposal penelitian bertujuan untuk meyakinkan peninjau, dan peneliti mampu melakukan sebuah penelitian yang diusulkan dengan baik dan. Dalam hal ini peninjau yang dimaksud adalah sponsor penyedia dana atau dewan pembimbing. Sebuah penelitian dapat berhasil diselesaikan dengan baik jika penyusunan proposal ditulis dengan baik dan teratur, serta adanya perencanaan yang cermat (Chandramohan and Alkhamis, 2015).

Penyusunan proposal yang baik dibutuhkan karena kualitas proposal menjadi pertimbangan dalam sebuah kompetisi, juga kualitas proposal berkontribusi pada hasil penelitian. Proposal yang dipersiapkan tidak sempurna akan menjadi alasan atau pertimbangan gugur dalam kompetisi.

BAB 14

METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. PENDAHULUAN

Penelitian Pengembangan atau *Research and Development* (R & D) saat ini merupakan salah satu jenis penelitian yang banyak dikembangkan. Penelitian pengembangan merupakan salah satu jenis penelitian yang dapat menjadi penghubung atau pemutus kesenjangan antara penelitian dasar dengan penelitian.

Pengertian Penelitian Pengembangan atau *Research and Development* (R & D) sering diartikan sebagai suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada. Yang dimaksud dengan produk dalam konteks ini adalah tidak selalu berbentuk *hardware* (buku, modul, alat bantu pembelajaran di kelas dan laboratorium), tetapi bisa juga perangkat lunak (*software*) seperti program untuk pengolahan data, pembelajaran di kelas, perpustakaan atau laboratorium, ataupun model-model pendidikan, pembelajaran pelatihan, bimbingan, evaluasi, manajemen, dan lain-lain.

Penelitian dan pengembangan pendidikan itu sendiri dilakukan berdasarkan suatu mode pengembangan berbasis industri, yang temuan-temuannya dipakai untuk mendesain produk dan produser yang kemudian secara sistematis dilakukan uji lapangan, dievaluasi dan disempurnakan untuk memenuhi kriteria keefektifan kualitas dan standar tertentu (Gall & Borg, 2003).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fathoni (2006) *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aiken, L. R. 1980. Content Validity And Reliability Of Single Items Or Questionnaires. *Educational And Psychological Measurement*, 40, 955-959.
- Aiken, L. R. 1985. Three Coefficients For Analyzing The Reliability And Validity Of Ratings. *Educational And Psychological Measurement*, 45, 131-142
- Aini, Q., Zuliana, S. R., & Santoso, N. P. L. (2018). Management Measurement Scale As A Reference To Determine Interval In A Variable. *Aptisi Transactions on Management (ATM)*, 2(1), 45-54. <https://doi.org/10.33050/atm.v2i1.775>
- Allen, T. J., & Cohen, S. I. (1969). Information Flow in Research and Development Laboratories. *Administrative Science Quarterly*, 14(1), 12-19. <http://www.jstor.org/stable/2391357>
- Almanasreh, E., Moles, R. & Chen, T. F. 2019. Evaluation Of Methods Used For Estimating Content Validity. *Res Social Adm Pharm*, 15, 214-221.
- Amirin, Tatang M.(2020). Menyusun Rencana Penelitian. *Jakarta: Raja Grafindo Persada*.
- Ardial, H. (2014). Paradigma dan model penelitian komunikasi. *Jakarta: Bumi Aksara*.
- Arikunto, S. (2013). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik
- Ary D. (1982). Methodology Penelitian dalam Pendidikan. *Surabaya: Usaha Nasional*.
- Asaad, H., & Ismail, A. (2021). *Research Methods How to conduct scientific research? Research plan? Publishing in impact factor journals?*

- Wibowo, A. (2014) *Metode Penelitian Praktis Bidang Kesehatan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Wibowo, A. (2014). *Metode Penelitian Praktis; Edisi 1 Cetakan Kedua*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Winarno, M. (2013). *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan Jasmani*. Malang: Universitas Negeri Malang: UM Press
- Wirartha, I.M. (2006) *Metodologi penelitian sosial ekonomi*. Edited by D. Hardjono. Yogyakarta : Andi Offset
- Wong, P.T.P. (2016) *How to write a research proposal?*, *Indian Journal of Anaesthesia*. doi:10.4103/0019-5049.190617
- Yusuf, A. M. (2007). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*: Padang: UNP Press

TENTANG PENULIS



Dr. Mubarak, Ns., M.Sc. lahir di Kendari, pada 18 Maret 1983. Ia tercatat sebagai lulusan Ilmu Keperawatan FK UGM tahun 2009, lulus S2 Ilmu Kedokteran Tropis FK UGM tahun 2011 dan lulus S3 Ilmu Kedokteran dan Kesehatan FK-KMK UGM tahun 2021. Sekarang bertugas di Prodi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Halu

Oleo- Kendari. Penulis aktif sebagai penulis dan editor buku-buku kesehatan sejak tahun 2019 sampai saat ini. Beberapa buku yang sudah terbit antara lain *Aedes aegypti* dan status kerentanan, Pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI), Dasar-dasar Epidemiologi, Pengantar riset keperawatan, ilmu kesehatan lingkungan, ilmu keperawatan komunitas. Beberapa publikasi nasional dan internasional diantaranya *The Role of Medication Observer And Compliance In Medication of Pulmonary Tuberculosis Patient*; *Systematic Review: Effectiveness of Combination of Lactic Acid Attractants for Control of Dengue Vector Aedes spp*; *Evaluation of the Effectiveness of Multimoda, Mosquito Killer BG-360 and Photocatalyst Mosquito & Fly traps* dan lain-lain.



Sri Susanty, S.Kep.Ns., M.Kes., M.Kep, lahir di Bantaeng, pada 21 Juli 1981. Saat ini penulis sebagai PhD. Candidate Keperawatan pada School of Nursing, College of Nursing, Taipei Medical University, di Taiwan. Wanita yang kerap disapa Oshanty ini adalah anak dari pasangan alm. Muhammad Sahir (ayah) dan St. Nurliana (ibu). Sri Susanty memulai pendidikannya pada Sekolah Perawat

Kesehatan (SPK-PPNI) Tahun 1998, S1 Ilmu Keperawatan (2011), dan Pendidikan Profesi Ners (2012) di Universitas Sahid Surakarta. Menyelesaikan pendidikan S2 Magister Kedokteran Keluarga; Peminatan Pendidikan profesi Kesehatan di Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta (2013) dan S2 Magister Keperawatan; Peminatan Keperawatan Komunitas di Universitas Jenderal Achmad Yani, Cimahi Bandung (2021).



dr. Tety Yuniarty Sudiro, Sp.PD, lahir di Kendari pada 31 Januari 1977. Beliau tercatat sebagai lulusan dokter di Universitas Sriwijaya Palembang tahun 2013, dan saat ini aktif bekerja sebagai dokter spesialis Penyakit Dalam di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara. Wanita yang kerap disapa Tety ini adalah anak dari pasangan Sudiro dan Tini Hasan. Sehari-harinya juga diberikan kepercayaan

oleh Rumah Sakit setempat untuk memegang tanggung jawab diruang pelayanan Hemodialisis (cuci darah) RSUD Bahteramas. Meski belum begitu banyak pengalaman dalam bidang menulis, namun beliau memiliki tekad yang kuat untuk terus belajar dan berlatih sampai bisa menjadi penulis yang baik dan hebat.



Eman Rahim, M.Pd, lahir di Gorontalo, pada 13 Juli 1987. Ia tercatat sebagai lulusan Pascasarjana S2 Pendidikan Biologi Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2013. Pria yang kerap disapa Eman ini adalah anak ketujuh dari delapan bersaudara dari pasangan Bapak Husain Rahim dan Ibu Saripa Lagune. Pekerjaan saat ini sebagai tenaga Dosen Tetap Yayasan (DTY) pada Program Studi Ilmu Gizi STIKES Bakti Nusantara Gorontalo.



Darmayanti Waluyo, SKM., M.Kes, lahir di Pomalaa, pada 1 April 1982. Ia tercatat sebagai lulusan STIKES Avicenna (S1) dan Universitas Hasanuddin (S2). Wanita yang kerap disapa Darma ini adalah anak dari pasangan Waluyo (ayah) dan Rosnani (ibu). Saat ini hanya aktif mengajar di salah satu kampus swasta yang ada di Kota Gorontalo.



La Rangki, S.Kep.Ns., M.Kep, lahir di Muna, Provinsi Sulawesi Tenggara pada 5 Juli 1979. Ia tercatat sebagai lulusan S1 dan Profesi Ners PSIK FK UGM Yogyakarta dan Magister Keperawatan Universitas Padjadjaran Bandung. Penulis merupakan anak dari pasangan La Mussali alm (ayah) dan Wa Ijo (ibu). Penulis merupakan

dosen tetap pada program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Halu Oleo Kendari. Penulis bergabung di Universitas Halu Oleo sejak Tahun 2017, sebelumnya penulis

merupakan PNS di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Muna juga sebagai staf pengajar pada Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Muna sejak 2004 sampai dengan 2017.



Laode Saltar, S.Kep.,NS., M.Kep, lahir di Desa Watuputih, Kecamatan Watopute, Kabupaten Muna Sulawesi Tenggara, pada 3 Juli 1977. Ia tercatat sebagai lulusan Magister Keperawatan Universitas Padjajaran Bandung tahun 2014 dan saat ini sedang menyelesaikan pendidikan Doktor Keperawatan di Universitas

Indonesia. Pria yang kerap disapa Saltar ini telah menikah dengan Rahmatya Raaly dan memiliki tiga orang anak, yaitu Said (16 tahun), Caca (13 tahun) dan Rara (5 tahun). Laode Saltar adalah dosen PNS LLDIKTI wilayah IX Sulawesi dan dipekerjakan di Universitas Mandala Waluya Kendari sejak tahun 2015.



Apt. Made Ary Sarasmita, S.Farm, M.Farm.Klin, lahir di Denpasar, 12 Oktober 1987 merupakan dosen tetap pada Prodi Farmasi, Fakultas MIPA, Universitas Udayana, Jimbaran, Bali, Indonesia. Penulis menyelesaikan pendidikan S1 Farmasi (2009), Profesi Apoteker (2010), dan Magister Farmasi Klinik (2012) di Fakultas Farmasi, Universitas Airlangga, Surabaya,

Indonesia. Sejak 2019 hingga saat ini, penulis merupakan mahasiswa Program Doktor Ilmu Farmasi di Department of Clinical Pharmacy, School of Pharmacy, Taipei Medical University, Taipei, Taiwan



Endang Susilawati, S.Kep Ns., M. Kes lahir di Mowewe, pada 02 Maret 1982, Ia tercatat sebagai lulusan Universitas Indonesia Timur, Wanita yang kerap disapa Endang ini adalah anak dari pasangan Alm.H. Sakiru Nambu (Ayah) dan Hj. Andi Patmawati (Ibu). Ia adalah suami dari Raemon dan telah mempunyai 3 orang anak, Endang susilawati bukanlah orang baru di dunia pendidikan, ia sebagai Ketua Prodi D3 Keperawatan Avicenna, Ia kerap mengajar di Universitas Haluoleo dan Endang Ia adalah seorang perawat di Rumah Sakit Bahteramas



Hasan, SGz., MPH, Lahir di Katukobari Desa Lantongau, Kecamatan Mawasangka Tengah-Buton Tengah Provinsi Sulawesi Tenggara, pada 08 Juni 1979. Ia tercatat sebagai alumni Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Kendari Tahun 2002, menyelesaikan pendidikan S1 Ilmu gizi di Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya tahun 2013, dan S2 Ilmu Gizi dan

Kesehatan di Fakultas Kedokteran, Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat Universitas Gadjah Mada pada tahun 2019. Ia merupakan anak pertama dari 4 bersaudara pasangan La Kabolosi (ayah) dan Wa Uha (ibu). Saat ini tercatat sebagai Staf pengajar di Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Kendari



Dr. apt. Asriullah Jabbar, SH, S.Si., MPH., Dosen dan Peneliti di Fakultas Farmasi Universitas Halu Oleo Kendari. Beliau meraih Master (S2) tahun 2014 dan gelar Doktor (S3) bidang Ilmu Farmasi di Universitas Gadjah Mada tahun 2021. Saat ini mengampuh mata kuliah Farmakoepidemiologi Farmakologi, Fitokimia dan Bahan Alam. Fokus

penelitian saat ini pada Eksplorasi Tumbuhan obat dan uji aktivitas berbagai aspek farmakologi. Berbagai penelitian yang telah dilakukan diantaranya isolasi dan identifikasi senyawa aktif dari tumbuhan *Etlingera rubroloba* AD Poulsen, dan uji aktivitas farmakologi seperti antiinflamasi, antihiperurisemia, imunomodulator, antioksidan, dll. Hingga saat ini masih mengembangkan berbagai jenis tumbuhan obat sebagai bahan baku standar untuk pembuatan obat dalam rangka pengembangan obat Tradisional di Indonesia.



Dr.dr. I Putu Sudayasa, M.Kes., lahir di Denpasar, pada 30 Juli 1969. Terdata sebagai tenaga pendidik pada Fakultas Kedokteran Universitas Halu Oleo, (FK UHO), Kendari, Sulawesi Tenggara,. Pernah bertugas sebagai dokter dan kepala puskesmas, di lingkup pelayanan kesehatan primer, Sulawesi Tenggara, dari tahun 2001-2012, sebelum pindah tugas menjadi dosen tetap FK UHO, pada

tahun 2013-sekarang. Pria yang kerap disapa Putu ini, adalah putra sulung, dari pasangan Nengah Resa (ayah) dan Wayan Madia (ibu), yang senantiasa melimpahkan doa, dukungan, inspirasi dan motivasi dalam kesederhanaan kehidupannya.



Niaty Sauria, AMK, S.Kep, Ns, M.Kes lahir di Kendari, pada 16 April 1988. Ia tercatat sebagai lulusan Akademi Keperawatan PPNI Kendari tahun 2009, Universitas Mandala Waluya Jurusan S1 Keperawatan lulus tahun 2011, Stikes Graha Edukasi Makassar Jurusan Profesi Ners lulus tahun 2021, dan Magister Kesehatan di Universitas Indonesia Timur

dengan Jurusan Manajemen Rumah Sakit lulus tahun 2014. Wanita yang kerap disapa Nia ini adalah anak dari pasangan Abdul Majid, BSW (ayah) dan Munawarah, SE (ibu). Penulis memulai karir sebagai perawat di Puskesmas Poasia Kota Kendari dan sekarang sebagai dosen tetap di STIKES Pelita Ibu Kendari pada program studi Administrasi Rumah Sakit. Ia juga pernah mengajar di Universitas Mandala Waluya dan SMK Kesehatan Mandonga.



La Ode Muhammad Ady Ardyawan, S.Kep.Ns., M.Kes, lahir di Wangi - Wangi Wakatobi, pada 4 Mei 1993. Ia tercatat sebagai lulusan Stikes Mandala Waluya Kendari. Pria yang kerap disapa Ady ini adalah anak dari pasangan La Ode La Uana (ayah) dan Wa Ode Samsiati (ibu). La Ode Muhammad Ady Ardyawan bukanlah orang baru didunia pendidikan Tanah Air. Ia kerap menjadi pelopor berdirinya beberapa kampus Muhammadiyah di Sulawesi Tenggara.

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202238146, 21 Juni 2022

Pencipta

Nama : **Mubarak, Sri Susanty dkk**

Alamat : **BTN Citra Indah Regency Blok A.17 RT/RW 025/008, Kel/ Desa Watulondo, Kec. Puuwatu, Kota Kendari, Kendari, SULAWESI TENGGARA, 93114**

Kewarganegaraan : **Indonesia**

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Mubarak, Sri Susanty dkk**

Alamat : **BTN Citra Indah Regency Blok A.17 RT/RW 025/008, Kel/ Desa Watulondo, Kec. Puuwatu, Kota Kendari, Kendari, SULAWESI TENGGARA, 93114**

Kewarganegaraan : **Indonesia**

Jenis Ciptaan : **Buku**

Judul Ciptaan : **Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Mahasiswa Kesehatan**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : **21 Juni 2022, di Purbalingga**

Jangka waktu perlindungan : **Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.**

Nomor pencatatan : **000353773**

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



an Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP.196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.